



KAFEGAMA BERBAGI: GUYUB, RUKUN, MIGUNANI

Muhammad Sofian Maksar^{*1}, Inayah Abdillah Rabbani²,
An Najjar Madjiani Thahir³, Fitria Lapau⁴

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia

⁴ Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

*Corresponding Author: sofian.maksar@umkendari.ac.id

Info Article Received : 02 April 2026 Revised : 01 Mei 2026 Accepted : 03 Juni 2026 Publication : 30 Juni 2026 Keywords: Community Service, Financial Literacy, Social Assistance, Educational Assistance Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Literasi Keuangan, Bantuan Sosial, Bantuan Pendidikan Licensed Under a <i>Creative Commons</i> <i>Attribution 4.0</i> <i>International</i> <i>License</i> 	Abstract: <i>The Community Service Program (PkM) “KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani” was conducted by PD KAFEGAMA Southeast Sulawesi in Mekar Village, Konawe, on April 4, 2026. The program aimed to distribute 50 basic food packages to underprivileged households, provide books and stationery to 50 students of SD Negeri 2 Bokori, and improve financial literacy among housewives. A participatory approach was applied through coordination with the village government, direct aid distribution, and andragogy-based training involving interactive lectures, group discussions, budgeting simulations, and question-and-answer sessions. The results showed that all program targets were achieved by 100%, accompanied by high participant attendance and enthusiasm. Support from village officials, the community, and KAFEGAMA members contributed significantly to the program’s success. The activity provided economic benefits, improved household financial management capacity, and strengthened collaboration among KAFEGAMA, local government, schools, and the community. Further annual implementation and continued mentoring are recommended.</i> Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) “KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani” dilaksanakan oleh PD KAFEGAMA Sulawesi Tenggara di Desa Mekar, Konawe, pada 4 April 2026. Kegiatan ini bertujuan menyalurkan 50 paket sembako kepada keluarga kurang mampu, memberikan bantuan buku dan alat tulis kepada 50 siswa SD Negeri 2 Bokori, serta meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pemerintah desa, penyaluran bantuan secara langsung, dan pelatihan berbasis andragogi yang meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi anggaran, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh target tercapai 100%, dengan partisipasi dan antusiasme peserta yang tinggi. Dukungan perangkat desa, masyarakat, dan pengurus menjadi faktor utama keberhasilan. Kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi sekaligus meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan masyarakat serta memperkuat sinergi antara KAFEGAMA, pemerintah, sekolah, masyarakat. Program disarankan dilaksanakan secara rutin dengan pendampingan lanjutan agar manfaatnya lebih berkelanjutan.
--	--

PENDAHULUAN

KAFEGAMA merupakan organisasi alumni FEB UGM yang didirikan pada 10 Oktober 2015 dengan motto *Guyub, Rukun, Migunani*. Sesuai dengan fungsinya, KAFEGAMA mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mendorong anggota untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu bagi masyarakat. PD KAFEGAMA Sultra masa bakti 2023–2026, yang dilantik pada 14 Desember 2023, terdiri dari Dewan Pertimbangan yang diketuai Prof. Muhammad Zamrun Firihi dan Pengurus Harian yang diketuai Syamsul Anam. Dalam sambutannya, Sekum PP KAFEGAMA berpesan agar PD KAFEGAMA Sultra senantiasa guyub, rukun, dan migunani kepada almamater, sesama alumni, dan masyarakat sekitar.

Sebagai perwujudan motto tersebut, KAFEGAMA Sultra memilih Desa Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe sebagai lokasi pengabdian. Desa pesisir ini masih menghadapi tantangan ekonomi, akses pendidikan, dan literasi keuangan. Masyarakat memerlukan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga dan bantuan sosial untuk kebutuhan dasar, sementara SD Negeri 2 Bokori memerlukan dukungan sarana pendidikan. Berdasarkan analisis situasi, teridentifikasi tiga masalah utama: (1) keluarga kurang mampu membutuhkan bantuan pangan; (2) SD Negeri 2 Bokori kekurangan buku dan alat tulis; serta (3) rendahnya literasi keuangan ibu rumah tangga yang berdampak pada pengelolaan keuangan keluarga.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, KAFEGAMA Sultra menyelenggarakan "KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani" yang menggabungkan penyaluran bantuan sosial dan peningkatan literasi keuangan. Kegiatan ini bertujuan: (1) menyalurkan 50 paket sembako kepada KK kurang mampu; (2) memberikan bantuan buku dan alat tulis kepada siswa SD Negeri 2 Bokori; serta (3) meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, menabung, dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Manfaat yang diharapkan meliputi ringannya beban ekonomi masyarakat, tersedianya sarana belajar siswa, meningkatnya peran alumni dalam kegiatan sosial, serta terwujudnya implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran/Mitra

Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa mitra dan sasaran. Mitra utama adalah Pemerintah Desa Mekar yang berperan dalam koordinasi, perizinan, dan

pendataan warga, serta SD Negeri 2 Bokori sebagai mitra pendidikan penerima bantuan sarana belajar. Adapun sasaran kegiatan terdiri dari 50 Kepala Keluarga kurang mampu sebagai penerima paket sembako, 50 ibu rumah tangga Desa Mekar sebagai peserta pelatihan literasi keuangan, dan sekitar 50 siswa-siswi SD Negeri 2 Bokori sebagai penerima bantuan buku dan alat tulis. Penentuan 50 KK penerima sembako dilakukan melalui mekanisme pendataan bersama perangkat desa dengan kriteria berpenghasilan rendah di bawah UMR daerah, memiliki tanggungan keluarga banyak, dan belum menerima bantuan serupa dari program lain dalam waktu bersamaan. Sementara itu, 50 peserta literasi keuangan dipilih secara sukarela dari kalangan ibu rumah tangga yang memiliki usaha sampingan atau menjadi pengelola keuangan utama dalam keluarganya.

Metode yang Digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga pendekatan utama sesuai dengan jenis program. Pertama, metode sosialisasi dan koordinasi pada tahap persiapan, yang meliputi rapat koordinasi internal untuk menyusun jadwal, pembagian tugas, dan logistik; koordinasi eksternal dengan Kepala Desa Mekar dan Kepala SD Negeri 2 Bokori untuk mematangkan teknis pelaksanaan dan pendataan penerima manfaat; serta survei lokasi untuk memastikan kesiapan venue dan aksesibilitas.

Kedua, metode penyaluran langsung untuk bantuan sosial dan pendidikan menggunakan metode serah terima simbolis yang dilanjutkan dengan pembagian langsung kepada penerima. Paket sembako disalurkan secara tertib di Balai Desa Mekar dengan sistem antrean dan verifikasi data oleh panitia untuk memastikan penerima sesuai dengan daftar yang telah ditetapkan. Buku dan alat tulis diserahkan secara simbolis kepada Kepala SD Negeri 2 Bokori, kemudian dibagikan langsung kepada siswa-siswi di halaman sekolah. Metode ini dipilih untuk memastikan transparansi, ketepatan sasaran, serta memberikan pengalaman kebersamaan dan silaturahmi antara alumni KAFEGAMA dan masyarakat.

Ketiga, metode pelatihan dan pendampingan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dilaksanakan dengan pendekatan andragogi yang menekankan pada pengalaman peserta dan aplikasi langsung. Materi pelatihan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual, menggunakan alat bantu berupa leaflet ringkas serta papan tulis untuk memudahkan pemahaman peserta.

Keempat, metode evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi selama kegiatan berlangsung untuk mengukur antusiasme dan partisipasi peserta, tanya jawab

interaktif di akhir sesi literasi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi, serta dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan sebagai bukti fisik pelaksanaan.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan "KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani" dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 April 2026, bertempat di Balai Desa Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara sebagai lokasi utama, serta SD Negeri 2 Bokori yang terletak di Desa Mekar yang sama sebagai lokasi pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan "KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani" telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 April 2026 di Desa Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, tertib, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian hasil pelaksanaan kegiatan berdasarkan masing-masing program:

1. Penyaluran Bantuan Sosial (Paket Sembako). Kegiatan pembagian paket sembako dilaksanakan di Balai Desa Mekar pada pukul 08.30 – 10.00 WITA. Sebanyak 50 paket sembako berhasil disalurkan kepada kepala keluarga kurang mampu di Desa Mekar. Proses penyaluran dilakukan dengan sistem antrean tertib yang didampingi oleh perangkat desa untuk memastikan penerima bantuan sesuai dengan data yang telah diverifikasi sebelumnya. Antusiasme masyarakat terlihat sangat tinggi, dengan kehadiran penerima yang mencapai 100% dari target.
2. Penyaluran Bantuan Pendidikan. Penyerahan bantuan buku dan alat tulis dilaksanakan di SD Negeri 2 Bokori pada pukul 13.00 – 14.30 WITA. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Ketua Pelaksana KAFEGAMA Sultra kepada Kepala SD Negeri 2 Bokori, kemudian dibagikan langsung kepada para siswa. Bantuan ini diterima oleh \ siswa SD Negeri 2 Bokori yang berjumlah sekitar 50 orang. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas perhatian KAFEGAMA Sultra terhadap dunia pendidikan di daerah pesisir tersebut.
3. Pelatihan Literasi Keuangan. Pelatihan literasi keuangan dilaksanakan di Balai Desa Mekar pada pukul 10.15 – 12.15 WITA dan diikuti oleh 50 ibu rumah tangga dari Desa Mekar. Pelatihan berlangsung interaktif dengan metode ceramah, diskusi kelompok kecil, studi kasus/simulasi anggaran, dan sesi tanya jawab. Para peserta

menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama terkait cara mengatur keuangan dengan pendapatan yang terbatas serta cara mengakses pinjaman yang aman.

Pembahasan

Penyaluran Bantuan Sosial sebagai Wujud Kepedulian KAFEGAMA

Kegiatan pembagian sembako merupakan salah satu bentuk nyata komitmen KAFEGAMA dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Sebagai organisasi alumni yang berlandaskan motto *Guyub, Rukun, Migunani*, KAFEGAMA Sultra hadir di tengah masyarakat untuk memberikan manfaat nyata, terutama bagi kelompok rentan yang membutuhkan uluran tangan. Desa Mekar sebagai daerah pesisir memiliki tantangan ekonomi yang cukup berat. Dengan menyalurkan 50 paket sembako, kegiatan ini setidaknya meringankan beban konsumsi rumah tangga penerima dalam jangka pendek. Bantuan pangan seperti ini sangat berarti bagi keluarga kurang mampu, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Keberhasilan penyaluran yang tepat sasaran tidak terlepas dari peran aktif perangkat desa dalam proses pendataan dan verifikasi penerima manfaat. Kegiatan serupa juga telah rutin dilakukan oleh KAFEGAMA di berbagai daerah, misalnya KAFEGAMA DIY yang bekerja sama dengan ISEI DIY dan Bank Indonesia dalam membagikan sembako kepada buruh gendong di pasar tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa program berbagi sembako merupakan program unggulan KAFEGAMA yang konsisten dilaksanakan sebagai wujud kepedulian sosial.



Bantuan Pendidikan untuk Mendukung Generasi Masa Depan

SD Negeri 2 Bokori merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Soropia dengan akreditasi B. Sebagai sekolah di daerah pesisir, SD Negeri 2 Bokori menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana penunjang

pendidikan. Keterbatasan akses terhadap buku dan alat tulis menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Bantuan buku dan alat tulis yang diberikan KAFEGAMA Sultra diharapkan dapat menambah semangat belajar siswa dan mengurangi kendala keterbatasan sarana pendidikan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan suatu daerah. Dengan memberikan dukungan kepada generasi muda sejak dini, KAFEGAMA Sultra turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Hal ini sejalan dengan tujuan KAFEGAMA untuk mendorong anggota mengembangkan dan menerapkan ilmu dan keahlian guna dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi masyarakat.



Literasi Keuangan untuk Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Pelatihan literasi keuangan merupakan program yang bersifat pemberdayaan dan berkelanjutan. Berbeda dengan bantuan sosial yang bersifat *charity* sesaat, literasi keuangan bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk jangka panjang. Ibu rumah tangga memegang peranan sentral dalam pengelolaan keuangan keluarga. Namun, tingkat literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga, terutama di pedesaan, masih tergolong rendah. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan keluarga, seperti kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta minimnya kebiasaan menabung. Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan ini dirancang dengan pendekatan *andragogi* (pendidikan orang dewasa) yang menekankan pada pengalaman peserta dan aplikasi langsung. Metode diskusi kelompok kecil dan simulasi anggaran rumah tangga memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman satu sama lain sekaligus mempraktikkan langsung materi yang disampaikan. Antusiasme peserta yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mekar sangat membutuhkan edukasi keuangan semacam ini. Kegiatan

literasi keuangan ini sejalan dengan upaya nasional untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat, sebagaimana yang juga menjadi perhatian KAFEGAMA melalui berbagai program edukasi keuangan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- a. Dukungan penuh dari pemerintah desa - perangkat Desa Mekar sangat membantu dalam proses pendataan penerima manfaat, penyediaan venue, serta kelancaran teknis kegiatan.
- b. Antusiasme Masyarakat - kehadiran peserta yang mencapai 100% menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat akan kegiatan semacam ini.
- c. Kekompakan pengurus KAFEGAMA Sultra - seluruh pengurus bekerja sama dengan baik dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
- d. Dukungan donator - tersedianya dana dan logistik yang mencukupi dari swadaya pengurus dan donatur.

Faktor Penghambat:

- a. Jarak tempuh - lokasi Desa Mekar yang cukup jauh dari pusat Kota Kendari menjadi tantangan tersendiri dalam mobilisasi tim dan logistik.
- b. Keterbatasan waktu - pelaksanaan tiga program dalam satu hari memerlukan manajemen waktu yang ketat agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal.
- c. Kondisi geografis - akses jalan menuju lokasi yang kurang baik menambah waktu tempuh dan risiko keterlambatan.

Luaran yang Dihasilkan

Kegiatan "KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani" menghasilkan berbagai luaran sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman literasi keuangan - 50 ibu rumah tangga peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan baru tentang pengelolaan keuangan keluarga, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung.
2. Penguatan silaturahmi kegiatan ini mempererat hubungan antarlummi KAFEGAMA Sultra serta antara KAFEGAMA dengan masyarakat Desa Mekar dan pemerintah setempat.
3. Dokumentasi kegiatan-berupa foto dan video yang dapat digunakan sebagai bahan publikasi dan laporan pertanggungjawaban.

4. Peningkatan citra KAFEGAMA-kegiatan ini menunjukkan komitmen nyata KAFEGAMA sebagai organisasi alumni yang *migunani* (bermanfaat) bagi masyarakat.
5. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat-dokumen laporan ini merupakan luaran utama yang mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan secara sistematis dan dapat dijadikan referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang.
6. Publikasi di media sosial-kegiatan ini dipublikasikan melalui kanal media sosial KAFEGAMA Sultra untuk menginspirasi pengurus daerah lainnya.

CONCLUSION

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan "KAFEGAMA Berbagi: Guyub Rukun Migunani" di Desa Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe pada tanggal 4 April 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh target kegiatan tercapai 100%, meliputi penyaluran 50 paket sembako kepada KK kurang mampu, pemberian bantuan buku dan alat tulis kepada seluruh siswa SD Negeri 2 Bokori, serta pelatihan literasi keuangan yang diikuti oleh 50 ibu rumah tangga.
2. Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu meringankan beban ekonomi masyarakat secara langsung melalui bantuan sosial, sekaligus meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga secara berkelanjutan melalui pelatihan literasi keuangan.
3. Kegiatan ini memperkuat sinergi dan silaturahmi antara KAFEGAMA Sultra, Pemerintah Desa Mekar, SD Negeri 2 Bokori, dan masyarakat, sekaligus menjadi bukti nyata implementasi motto *Guyub, Rukun, Migunani* serta Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat.

REFERENCES

- Feriska, Hikmatuzahra. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Empiris pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pangebatan, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes)*. Skripsi. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (KAFEGAMA). (2025). *Konser Amal KAFEGAMA Gaungkan Solidaritas*. kafegama.id.

- Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (KAFEGAMA). (2023). *Sekretaris Umum PP KAFEGAMA melantik Pengurus Daerah KAFEGAMA Sulawesi Tenggara*. kafegama.id.
- Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. (n.d.). *Profil KAFEGAMA*. feb.ugm.ac.id.
- Kusumaningrum, D., dkk. (2026). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kudu*. GARUDA (Kemdiktisaintek).
- RRI.co.id. (2025). *KAFEGAMA Bersama Dompot Dhuafa Singgalang Peduli Bencana Sumbar*.
- Ruddy, J., dkk. (2025). *Bakti Sosial KAFEGAMA DIY*. Krjogja.